

## OPTIMALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN DATA USAHA PADA TOKO PIE SUSU DHIAN CABANG TUBAN

Ida Ayu Ratih Manuari<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Jelita Artha Rahma Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: [ratih.manuari@unmas.ac.id](mailto:ratih.manuari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Studi dilakukan pada Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban, sebuah usaha kuliner oleh-oleh khas Bali yang memiliki potensi besar namun menghadapi kendala pengelolaan stok dan pencatatan keuangan yang masih manual dan kurang terstruktur. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pemantauan kondisi keuangan dan pengendalian persediaan secara efektif. Metode yang digunakan meliputi observasi, analisis kebutuhan, perancangan format pencatatan digital sederhana berbasis Microsoft Excel, serta pelatihan dan pendampingan bagi pemilik dan karyawan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah penerapan sistem baru. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keteraturan pencatatan, kecepatan penyusunan laporan keuangan, pengelolaan stok yang lebih efisien, serta akurasi data yang mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Program ini memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan manajemen keuangan dan daya saing usaha.

**Kata Kunci:** pencatatan keuangan, pengelolaan data usaha, digitalisasi UMKM, efisiensi operasional.

### ANALISIS SITUASI

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kuliner di Indonesia mengalami perkembangan pesat, terutama pada hidangan khas daerah yang menawarkan cita rasa autentik dan nilai budaya yang kaya. Salah satu usaha yang turut meramaikan ragam kuliner adalah Toko Pie Susu Dhian, sebuah gerai waralaba yang menghadirkan oleh-oleh khas Bali dengan kualitas produk yang terjaga dan harga yang terjangkau bagi berbagai kalangan. Produk pie susu ini tidak hanya digemari oleh masyarakat lokal, tetapi juga menjadi pilihan favorit para pelancong yang mencari buah tangan berkualitas.

Meski memiliki potensi besar, operasional toko ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok dan pencatatan keuangan. Pengelolaan stok yang kurang efisien dapat menyebabkan penumpukan barang yang tidak terjual atau kekosongan stok saat permintaan meningkat, yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan. Di sisi lain, pencatatan keuangan yang belum terstruktur menyulitkan pemilik usaha dalam

memantau kondisi bisnis secara akurat, menghitung laba, mengelola arus kas, serta merumuskan strategi pengembangan usaha. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data, termasuk pencatatan penjualan harian, pemantauan tren permintaan, serta penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Dengan hasil observasi yang dilakukan, berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan keuangan yang belum optimal dan masih manual, mengakibatkan ketidakakuratan data serta menyulitkan dalam pemantauan kondisi keuangan usaha secara real time.
2. Pengelolaan data usaha yang belum sistematis mengakibatkan kesulitan dalam pengendalian stok dan pembuatan laporan yang mendukung pengambilan keputusan bisnis.

## **SOLUSI**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban, ditemukan permasalahan utama berupa belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, termasuk pencatatan hutang-piutang, serta ketiadaan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan usaha. Tidak adanya pencatatan khusus untuk transaksi tempo baik dari sisi penjualan maupun pembelian bahan baku berpotensi menimbulkan kelalaian dalam pembayaran atau penagihan karena tidak ada data tertulis sebagai acuan. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan sederhana membuat pemilik tidak memiliki gambaran menyeluruh mengenai kondisi usaha, sehingga sulit untuk mengambil keputusan strategis terkait pengembangan usaha.

Maka, solusi yang dapat diberikan antara lain:

1. Pembuatan dan Sosialisasi Tabel Pencatatan Hutang-Piutang menggunakan Microsoft Excel yang memuat nama pihak terkait, jumlah transaksi, dan tanggal jatuh tempo. Langkah ini disertai pelatihan singkat mengenai cara mengisi dan memperbarui data, sehingga pemilik dapat memantau kewajiban dan piutang secara lebih terstruktur.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana berupa laporan laba rugi dan arus kas menggunakan data penjualan dan pengeluaran yang sudah tersedia. Laporan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih yang diperoleh toko, sehingga dapat menjadi acuan dalam evaluasi kinerja usaha dan perencanaan jangka panjang.

## TARGET

Target yang ingin dicapai dari penerapan solusi tersebut adalah meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan pengambilan keputusan usaha di Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban. Dengan adanya tabel pencatatan hutang-piutang yang rapi, diharapkan risiko kelalaian pembayaran atau penagihan dapat diminimalisir, sehingga arus kas menjadi lebih sehat. Penyusunan laporan keuangan sederhana akan membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara menyeluruh, sehingga dapat menentukan strategi pengembangan usaha yang lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan, penerapan solusi ini bertujuan untuk membangun sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih modern, terstruktur, dan berkelanjutan. Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, diharapkan Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

### a. Metode Observasi

Observasi awal dilakukan melalui pengamatan langsung di Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban untuk memahami sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha yang telah diterapkan. Selama pelaksanaan program, penulis terlibat secara aktif dalam setiap tahap operasional di lokasi, mulai dari pencatatan transaksi harian, rekapitulasi penjualan, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis data aktual. Langkah pertama dalam pelaksanaan program adalah mengamati sistem pencatatan yang sedang berjalan, termasuk metode input transaksi, pengarsipan bukti penjualan dan pembelian, serta cara pelaporan keuangan dilakukan setiap periode. Penulis juga mengidentifikasi kendala utama dalam proses pencatatan, seperti ketidakteraturan dalam memasukkan data harian, belum adanya format laporan yang baku, dan risiko kehilangan data akibat pencatatan manual yang tidak terdokumentasi dengan baik.

Selanjutnya, dilakukan analisis alur transaksi dan kebutuhan informasi keuangan dengan memeriksa data penjualan serta biaya operasional yang telah ada sebelumnya. Dari hasil analisis ini, tim menyusun format pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel sederhana yang memuat rekap transaksi harian, daftar hutang-piutang, serta laporan laba rugi. Format ini dirancang agar mudah digunakan oleh karyawan dan dapat diakses kapan saja untuk keperluan evaluasi usaha. Setelah itu, penulis bersama tim memberikan pendampingan dalam penerapan sistem pencatatan keuangan yang baru. Proses ini melibatkan pelatihan bagi karyawan dan pemilik toko mengenai cara menginput data transaksi dengan benar, melakukan rekap mingguan, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dari data yang sudah dimasukkan. Selain itu, diberikan panduan tertulis agar karyawan dapat mengikuti prosedur pencatatan yang konsisten dan mengurangi risiko kesalahan input.

Tahap terakhir dalam pelaksanaan program adalah evaluasi penerapan sistem baru dengan membandingkan ketepatan dan kelengkapan data sebelum dan sesudah

implementasi. Penulis mengadakan diskusi bersama pemilik usaha dan karyawan untuk menilai efektivitas sistem, mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan keterlibatan aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, program ini diharapkan dapat membantu Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban mengelola pencatatan keuangan secara lebih teratur, menyajikan informasi usaha yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur.

#### **b. Metode Perencanaan Program**

Perencanaan program ini disusun secara sistematis melalui serangkaian wawancara dengan pemilik dan karyawan Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban. Tujuan utamanya adalah menemukan solusi yang paling tepat untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha, sehingga administrasi menjadi lebih rapi, informasi lebih akurat, dan keputusan bisnis dapat diambil dengan lebih percaya diri. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi langsung di lokasi. Tim pengabdian masyarakat datang ke toko untuk melihat dan mempelajari proses

pencatatan transaksi sehari-hari, bagaimana bukti penjualan dan pembelian diarsipkan, hingga prosedur penyusunan laporan keuangan yang sudah berjalan. Dari pengamatan ini, teridentifikasi sejumlah tantangan, seperti keterlambatan memasukkan data transaksi, format pencatatan yang belum konsisten, dan potensi kehilangan data akibat pencatatan manual. Setelah memahami situasi di lapangan, tim melanjutkan dengan sesi diskusi bersama pemilik usaha. Percakapan ini menggali lebih dalam tantangan operasional yang dihadapi sehari-hari mulai dari pencampuran biaya operasional dan pribadi, kesulitan menyusun laporan keuangan yang rapi, hingga minimnya penggunaan teknologi pencatatan. Pemilik usaha juga menyampaikan harapan agar sistem pencatatan ke depan bisa lebih sederhana, praktis, namun tetap akurat.

Tidak berhenti di situ, hasil observasi dan konsultasi ini kemudian dibahas bersama dosen pembimbing. Dalam pertemuan ini, dosen memberikan arahan terkait pendekatan teoritis dan metode yang relevan untuk diterapkan. Dari diskusi tersebut, lahir beberapa rekomendasi strategis, seperti pembuatan format pencatatan berbasis spreadsheet atau aplikasi sederhana, pelatihan penggunaan sistem baru untuk karyawan, serta perancangan metode monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Dari rangkaian tahapan tersebut, disusunlah sebuah program yang berfokus pada peningkatan keteraturan pencatatan keuangan dan keandalan data usaha. Program ini mencakup penerapan sistem pencatatan yang baku, penyusunan laporan keuangan yang terstruktur, dan pemanfaatan teknologi pencatatan digital. Dengan pendekatan perencanaan yang terukur ini, diharapkan Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban dapat mengelola administrasi usahanya secara lebih efisien, menyajikan data yang valid, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat sasaran.

**c. Metode Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan program Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan Pengelolaan Data Usaha pada Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban, seluruh kegiatan dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai fokus yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Setiap tahapan pelaksanaan dilaksanakan langsung di lokasi usaha dengan mengacu pada jadwal, prosedur, dan target capaian yang telah disepakati bersama pemilik usaha.

Pelaksanaan program difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan yang Baku dengan format yang konsisten dan mudah digunakan.
2. Digitalisasi dan Pengelolaan Data Usaha untuk meningkatkan keakuratan dan keamanan informasi.
3. Edukasi dan Pendampingan bagi pemilik dan karyawan terkait penggunaan sistem pencatatan dan pengelolaan data berbasis teknologi.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan observasi langsung terhadap sistem pencatatan keuangan yang telah berjalan. Tim mengamati bagaimana transaksi penjualan dan pembelian dicatat, bagaimana bukti transaksi diarsipkan, serta proses penyusunan laporan keuangan bulanan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan utama, seperti keterlambatan pencatatan, format data yang tidak seragam, dan risiko kehilangan data akibat metode manual.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan dan analisis data keuangan selama beberapa bulan terakhir. Analisis ini digunakan untuk menyusun format pencatatan yang lebih terstruktur, termasuk pemisahan antara biaya operasional dan pribadi, pencatatan arus kas masuk dan keluar, serta pembuatan laporan laba rugi secara berkala. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang sistem digital sederhana yang dapat membantu pemilik usaha mengelola keuangan secara lebih efektif.

Setelah sistem dan format pencatatan disusun, tim melaksanakan sesi edukasi dan pendampingan kepada pemilik usaha dan karyawan. Materi edukasi meliputi:

- a) Pengenalan dan penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft excel atau aplikasi sederhana.
- b) Cara melakukan input data harian secara konsisten dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
- c) Teknik mengarsipkan bukti transaksi secara digital untuk memudahkan pencarian dan mengurangi risiko kehilangan.

Selama pelaksanaan program, tim memastikan setiap materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh nyata dari kegiatan operasional toko. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga pemilik dan karyawan dapat mempraktikkan metode baru ini di tempat, dengan bimbingan untuk memastikan penerapan yang benar. Dengan pendekatan pelaksanaan yang terarah ini, diharapkan Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban dapat memiliki sistem

pencatatan keuangan yang lebih tertib, data usaha yang lebih akurat, serta administrasi yang lebih rapi sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan.

**d. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam program ini digunakan sebagai cara efektif untuk mengumpulkan data dan menjadi bukti pelaksanaan kegiatan sesuai rencana. Dokumentasi meliputi foto kegiatan mulai dari observasi awal, identifikasi masalah, pelatihan pencatatan, hingga evaluasi implementasi sistem baru. Selain itu, dokumentasi tertulis berupa catatan wawancara dengan pemilik dan karyawan, laporan analisis keuangan sebelum dan sesudah program, serta notulen diskusi tentang pengelolaan data penjualan dan stok barang juga dikumpulkan. Rekapitulasi data penjualan dan stok sebelum dan sesudah penerapan sistem pencatatan digunakan untuk mengukur efektivitas metode. Semua data ini menjadi dasar evaluasi program dan referensi pengembangan strategi pengelolaan usaha ke depan.

**e. Metode Evaluasi.**

Evaluasi dilakukan dengan memantau penerapan sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha secara menyeluruh. Prosesnya meliputi peninjauan tahapan kegiatan, diskusi dengan pemilik dan karyawan, serta perbandingan data keuangan sebelum dan sesudah penerapan sistem baru. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keteraturan pencatatan, akurasi data, dan kemudahan pembuatan laporan. Masukan dari pengguna sistem digunakan untuk menyempurnakan program, agar administrasi usaha tetap terjaga dan pengambilan keputusan lebih efektif.

**f. Penyusunan Laporan**

Laporan ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang merangkum seluruh rangkaian kegiatan selama program, sekaligus menyajikan rekomendasi nyata yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan operasional toko ke depan.

Dalam penyusunannya, laporan ini memuat analisis mendalam terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan, khususnya pada pengelolaan stok harian dan pencatatan transaksi. Beberapa hal yang menjadi perhatian antara lain keterlambatan pencatatan barang keluar, kurang optimalnya pengendalian persediaan, serta belum tersedianya sistem dokumentasi yang mampu menyajikan informasi stok secara akurat dan real-time. Setiap tahapan program dijabarkan secara rinci, mulai dari identifikasi masalah, perancangan sistem pencatatan manual yang lebih terstruktur, penerapan prosedur pengecekan stok harian, hingga **evaluasi** terhadap hasil pelaksanaan. Seluruh temuan dan analisis didukung oleh data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak toko,

serta penelaahan dokumen pendukung. Rekomendasi yang disampaikan dalam laporan ini diarahkan untuk membantu Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, memperkuat pengendalian stok, serta memanfaatkan teknologi sederhana sebagai pendukung administrasi. Harapannya, hasil program ini tidak hanya memberi manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu menjadi fondasi bagi kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan Pengelolaan Data Usaha di Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban berhasil meningkatkan keteraturan administrasi dan efisiensi operasional. Awalnya, sistem pencatatan keuangan masih manual dan kurang terstruktur, sehingga sering terlambat dalam penyusunan laporan. Tim kemudian merancang format pencatatan yang lebih rapi dan memperkenalkan sistem digital sederhana yang memungkinkan pencatatan transaksi harian, pemisahan biaya operasional dan pribadi, serta penyimpanan arsip digital yang mudah diakses.

Pelatihan dan pendampingan intensif diberikan agar pemilik dan karyawan dapat memahami dan menggunakan sistem baru dengan baik. Selain itu, tim membantu menyusun rekap laporan penjualan bulanan dan melakukan analisis tren untuk mengatur produksi dan persediaan secara lebih efektif.

Meski terdapat tantangan seperti keterbatasan kemampuan penggunaan perangkat digital dan kebiasaan mencampur pengeluaran pribadi dan usaha, masalah ini dapat diatasi melalui pelatihan bertahap, simulasi pencatatan, dan pengajaran pemisahan kategori pengeluaran. Tim juga menyediakan panduan praktis sebagai acuan pencatatan dan pengelolaan data.

Hasil evaluasi menunjukkan pencatatan keuangan kini lebih rapi, arus kas mudah dipantau, dan laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dengan data yang lebih akurat. Sistem baru juga meningkatkan transparansi dan meminimalkan risiko kehilangan data. Program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi usaha dengan administrasi yang tertib dan kesiapan menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berikut ini penulis sampaikan Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Toko Pie Susu Dhian Tuban :

- a. Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Toko Pie susu Dhian Cabang Tuban, yaitu tidak ada catatan hutang dan piutang pendukung data keuangan, dan tidak ada data keuangan untuk mendukung perencanaan usaha di masa mendatang. Implementasi Solusi yang telah diterapkan, seperti pembuatan tabel berbasis Microsoft excel sebagai wadah pencatatan hutang/piutang serta rangkaian arus kas sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan

pembukuan yang lebih praktis yang tentunya membantu pemilik maupun pegawai toko dalam mengetahui arus kas dan pengelolaan keuangan yang ada di toko.

- b. Keterlibatan aktif dari pegawai toko dalam setiap kegiatan, mulai dari mengidentifikasi masalah hingga implementasi Solusi, memberikan masukan yang membantu dalam proses kegiatan yang sangat signifikan dalam keberhasilan program. Dukungan dan partisipasi aktif pemilik usaha dalam memastikan bahwa sistem pencatatan berbasis alat sederhana yaitu Microsoft excel serta pengelolaan data keuangan berbasis digital dapat diterapkan secara berkelanjutan guna membantu usaha berkembang pesat dan mampu bersaing di dunia kuliner.
- c. Program ini berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha dengan mencatat hutang/piutang di dalam alat sederhana berbasis Microsoft excel dan pengelolaan data keuangan, yang berdampak pada peningkatan efisiensi data keuangan. Selain itu, edukasi mengenai pengisian tabel pada Microsoft excel mempermudah pemilik toko untuk mengetahui alur kas toko berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. Dengan Solusi yang telah diterapkan, Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital dan meningkatkan daya saing di pasar.

Sebagai langkah lanjutan, Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban disarankan untuk meningkatkan optimalisasi pencatatan keuangan dengan beralih ke sistem digital yang terintegrasi, sehingga seluruh transaksi penjualan, pengeluaran, dan stok barang dapat tercatat secara real-time dan akurat. Sistem ini juga akan mempermudah pembuatan laporan keuangan berkala yang lebih transparan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pengelolaan data usaha perlu diperkuat melalui pengarsipan digital, baik untuk data penjualan harian, data pelanggan, maupun data pemasok, sehingga informasi dapat diakses dengan cepat dan aman. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan rutin kepada karyawan terkait penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan manajemen stok, agar proses operasional berjalan lebih efisien dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Pemanfaatan media sosial dan platform digital juga dapat dioptimalkan untuk mendukung strategi pemasaran, seperti promosi produk, pemberitahuan stok terbaru, dan program diskon musiman.

Evaluasi berkala terhadap sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha sangat penting dilakukan, agar dapat menyesuaikan strategi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Dengan langkah-langkah tersebut, Toko Pie Susu Dhian Cabang Tuban diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kontrol keuangan, dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting (17th ed.)*. Hoboken, NJ: Wiley
- Rasyid, R. K., Sujaya, K., & Fauziyah, A. (2024). *Optimalisasi pengelolaan keuangan melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital pada usaha Dapoer Mom's Arum*. Management Studies and Entrepreneurship Journal.
- Subhi, R., Zoniarti, Z., Yusnita, Y., Aprilia, M., Alda, D., & Saputra, I. G. M. (2024). *Pelatihan penyusunan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi Buku Kas pada usaha UMKM Miener*. Jurnal Dehasen untuk Negeri,.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta